

FACTSHEET

KOTA PERCONTOHAN CRIC:

KOTA CIREBON

Meningkatkan Ketahanan Iklim melalui Pengelolaan Sampah secara Berkelanjutan



SEKTOR PRIORITAS: PENGELOLAAN SAMPAH

Dukungan perangkat CRIC untuk Kota Cirebon: pengelolaan sampah

Pertumbuhan Kota Cirebon beriringan dengan pertumbuhan produksi sampah per hari. Tanpa upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, beragam persoalan dapat muncul, terutama mengingat kapasitas dan daya tampung TPA Kopiluhur di Kota Cirebon terbatas. Sampah yang tidak terangkut dibakar, ditimbun dan dibuang yang kemudian menyumbang emisi GRK.

Sektor sampah di Cirebon menyumbang emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

> 28.270 ton CO₂

(SIGN SMART KLHK, 2014).



Tipe emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan sektor sampah (IPCC Guideline 2006)

CO₂

dari pembakaran

CH₄

dari pembusukan sampah di TPA

N₂O

dari proses composting

Penanganan sampah secara berkelanjutan dapat meningkatkan ketahanan Kota Cirebon di tengah perubahan iklim. Upaya pengelolaan sampah mulai dari skala rumah tangga mampu mengurangi volume sampah yang diangkut ke TPA, yang akan turut mengurangi emisi. Mendorong perilaku pengelolaan sampah yang bertanggung jawab (daur ulang, pemanfaatan kembali, penambahan nilai sampah) juga membantu mengurangi sampah yang tak terangkut dan berakhir di saluran air, dengan demikian mencegah banjir di musim penghujan. Praktik ini secara bertahap dan dalam jangka waktu panjang membantu Kota Cirebon bertransisi ke ekonomi sirkular serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berketahanan iklim.

Komposisi sampah di Cirebon:



50,95%

Sampah organik



15,92%

Plastik



9,58%

Kertas



3,87%

Tekstil



1,99%

Kaca



1,96%

Logam



1,49%

Karet dan Kulit



13,82%

Lainnya

DATA KUNCI



Populasi:
319.312 jiwa (2019)



Luas wilayah:
37,35 km² yang tersebar di 5 kecamatan



Kepadatan:
8.547 penduduk/km²



Pertumbuhan penduduk:
0,9% di 2019



Tingkat pengangguran:
7,12%

Faktor yang menghambat pengurangan volume sampah

Masih jamaknya praktik 'kumpul-angkut-buang' sampah



Belum ada regulasi terkait pengurangan kantong plastik sekali pakai



Penerapan **3R belum optimal**, baik melalui Bank Sampah, pusat daur ulang dan pengomposan



Peluang pengembangan perangkat pengelolaan sampah

Di Kota Cirebon, CRIC mendorong pengelolaan sampah yang berkelanjutan secara kolaboratif. CRIC, melalui mitra di Eropa, ACR+ akan mengembangkan perangkat sistem pengelolaan sampah. Terbuka juga peluang untuk mendorong aplikasi teknologi konversi sampah menjadi energi terbarukan.



Dukungan CRIC perlu diselaraskan dengan **inisiatif dan modalitas yang telah ada,**



Program **Kampung Iklim**



Pengolahan sampah di **Rumah Kompos Taman Cikalong**



Pengolahan sampah organik menggunakan **maggot**



Bank Sampah dan database pengelolaan sampah yang diinisiasi Relawan TIK Kota Cirebon.

Tujuan perangkat

mengurangi beban pemerintah kota terkait pengangkutan sampah ke TPA.

Cakupan perangkat

(a) Pengelolaan sampah organik berbasis komunitas;
(b) Pengelolaan limbah B3 rumah tangga

Kebutuhan perangkat



Sistem pemilahan sampah mulai dari skala rumah tangga hingga TPS



Pengelolaan sampah organik berbasis masyarakat yang **bernilai ekonomi**



Teknologi konversi sampah menjadi **energi terbarukan**



Perangkat untuk mendorong **perubahan perilaku masyarakat** dalam memilah sampah organik, anorganik dan limbah B3



CLIMATE
RESILIENT
AND INCLUSIVE
CITIES

www.resilient-cities.com

@cricproject

@Climate Resilient and Inclusive Cities

